

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha hotel dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan usaha komersial yang tertua di dunia, penginapan yang pertama yaitu penginapan yang berbentuk Inn didirikan pada tahun 3000 BC (sebelum masehi). Penginapan berbentuk Inn adalah rumah-rumah pribadi dengan beberapa kamar yang disediakan bagi para pejalan kaki untuk istirahat atau tidur, satu ruangan atau kamar ditempati oleh beberapa tamu, dan kadang-kadang untuk tidur hanya disediakan tikar, kualitas kebersihan pada waktu itu belum diperhatikan makanan yang disediakan untuk tamu-tamunya adalah jenis makanan yang sangat sederhana.

Di Amerika pada tahun 1794 untuk yang pertama kali dibangun khusus sebuah hotel dengan nama *City Hotel*, di kota *New York*. Usaha hotel di negara-negara barat terus berkembang dan antara tahun 1800-an negara Amerika menjadi negara pengembang usaha hotel yang utama. Oleh karena itu harga sewa kamar dan makanan yang mahal, maka hanya kaum hartawan sajalah yang dapat menikmati menginap di hotel yang mewah bergaya eropa

Di Indonesia seiring dengan laju pertumbuhan perekonomian ditandai dengan persaingan dan perkembangan banyak organisasi atau perusahaan, menjadi persaingan antar perusahaan baik dalam memasarkan barang maupun jasa, misalkan perusahaan dibidang perhotelan. Saat ini Hotel berbintang yang pesat di Surabaya mengakibatkan persaingan dalam usaha perhotelan semakin meningkat. Keberhasilan suatu hotel dalam mencapai tujuannya tidak terlepas dari cara perusahaan atau hotel tersebut berusaha memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas terhadap para pelanggan.

Keputusan Menteri SK 241/H/70 Thn/1970 menyatakan, Hotel adalah perusahaan yang memberikan layanan jasa dalam bentuk penginapan atau akomodasi serta menyediakan hidangan dan fasilitas lainnya untuk umum yang memenuhi syarat-syarat *comfort*, *privacy* dan bertujuan komersional.

Berdasarkan SK Menparpostel RI No. PM/PW 301/PHB-77 hotel dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya: Hotel berbintang 1 (satu), Hotel berbintang 2 (dua), Hotel berbintang 3 (tiga), Hotel berbintang 4 (empat), Hotel berbintang 5 (lima). Hotel-hotel berbintang empat mempunyai populasi yang cukup besar di antara hotel berbintang di Surabaya, dan sebagai hotel berbintang empat tentunya diharuskan untuk memenuhi standar pelayanan dan fasilitas tertentu. Pemerintah Indonesia menurunkan peraturan yang dituangkan dalam surat keputusan Menparpostel No. KM 37/PW.340/MPPT-86, tentang peraturan Usaha dan Pengelolaan hotel. Bab 1, pasal 1, ayat (b) dalam SK (Surat Keputusan) tersebut menyebutkan bahwa: Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atas seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman serta jasa lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial. Hotel berbintang empat di Surabaya salah satunya adalah hotel Graden Palace Surabaya. Hotel Garden Palace Surabaya memiliki *Department room division* meliputi *housekeeping, floor section, public area, linen section. department front office* meliputi *reception, reservation, information* dan *cashier. Department food and beverage* ada dua yaitu *food production* dan *food and beverage service* meliputi *restaurant, bar, room service* dan *banquet, department accounting* meliputi *accountant, accounting receivable, accounting payable, general cashier, income, cost control, purchasing, dan finance. Department engineering, department marketing* meliputi *government, corporate, e-commerce.*

Diantara banyaknya departement yang dimiliki hotel Garden Palace Surabaya salah satunya yang terpenting adalah *accounting department. Accounting* adalah suatu seni dalam mencatat, menggolongkan, mencatat dan mengolah data, serta mencatat transaksi-transaksi finansial yang berhubungan dengan keuangan sehingga seseorang dapat menggunakan dengan mudah dan dimengerti untuk mengambil suatu keputusan. Pengertian Akuntansi Menurut Charles T. Horngren, dan Walter T. Harrison (Horngren Harrison, 2007:4) menyatakan bahwa: Akuntansi adalah sistem

informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Accounting berasal dari kata akuntansi yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan. *Accounting* digunakan seluruh kegiatan bisnis salah satunya bisnis perhotelan. Tugas *accounting* adalah mengatur keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan, membuat anggaran pengeluaran, dan lain-lain.

1.2. Tujuan PKL

1. Untuk mengetahui prosedur pembayaran hutang kepada *Supplier*
2. Untuk mengetahui penerapan teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk mengetahui penerapan praktek yang diperoleh pada saat PKL
3. Agar mahasiswa mengerti bagaimana cara bekerja sesungguhnya pada waktu proses Praktek Kerja Lapangan
4. Dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibidang *account payable*
5. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan
6. Memberikan gambaran mengenai dunia pekerjaan
7. Mendapatkan pengetahuan yang baru tentang cara bekerja dibagian Accounting di hotel dan pentingnya peranan *accounting* di Hotel.

1.3. Manfaat PKL

a. Manfaat bagi Mahasiswa yang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1. Mengerti dan memahami kegiatan perhotelan yang berlangsung terutama dibagian *accounting payable* Department dihotel Garden Palace Surabaya
2. Untuk mengetahui sistem kerja yang baik dan benar sesuai Standart Operasional Procedure (SOP) terutama dibagian Accounting Payable Department dihotel Garden Palace Surabaya.

3. Untuk memperoleh pengalaman tentang dunia kerja dibidang perhotelan secara nyata dilingkungan hotel Garden Palace Surabaya.
4. Mendapatkan latihan-latihan dalam menghadapi suatu masalah dalam hal pekerjaan.
5. Dapat membangun mental mahasiswa sehingga siap dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan perusahaan, mampu bekerja dengan baik, dan membina hubungan dengan lingkungan pekerjaan.
6. Sebagai sarana karir jika kita diterima menjadi karyawan dihotel Garden Palace Surabaya karena kinerja kita yang menunjang.

b. Manfaat bagi pembaca:

1. Supaya pembaca dapat mengetahui tentang pentingnya Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai dasar dari kehidupan kerja yang sesungguhnya.
2. Sebagai referensi untuk membuat laporan bagi Mahasiswa yang kelak akan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
3. Dapat mengetahui prosedur yang benar tentang metode Praktek Kerja Lapangan.

c. Manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi Garden Palace Hotel Surabaya:

1. Dengan adanya Paktek Kerja Lapangan ini dapat membantu memberi sumbangan pemikiran yang berguna pada pihak manajemen hotel Grden Palace Surabaya.
2. Sebagai media untuk meningkatkan kerja sama antara pihak Hotel dengan pihak Universitas Airlangga.
3. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial dari pihak hotel Garden Palace Surabaya dalam memajukan dunia pendidikan.

4. Membantu kinerja hotel Garden Palace Surabaya supaya lebih dinamis, taktis, dan efisien.

d. Manfaat bagi Almamater atau bagi alumni Universitas Airlangga :

Menambah perbendaharaan perpustakaan khususnya studi manajemen perhotelan di lingkungan Universitas Airlangga Surabaya.

1.4. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik kerja lapangan dilaksanakan dihotel Garden Palace Surabaya selama empat bulan dimulai pada tanggal 5 November 2014 – 5 Maret 2015, dengan jam kerja mulai hari senin – jumat pukul 08.00-16.30 WIB kalau hari sabtu pukul 08.00-14.00 WIB. Bidang yang diambil dan diminati adalah *accounting payable department* dengan topik “prosedur pembayaran hutang kepada *supplier* dihotel Garden Palace Surabaya”.

Keterangan Tabel Praktik Kerja Lapangan (PKL) :

1. Pengajuan Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
pengajuan PKL dan tempat PKL dilakukan diminggu pertama dengan meminta surat keterangan mengajukan permohonan PKL serta keterangan masih menempuh kuliah di Universitas Airlangga Surabaya ke bagian akademik. Jika semua sesuai dengan persyaratan, maka untuk prosesnya menunggu sampai 1 (satu) bulan surat tersebut sudah jadi.
2. Penentuan Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
penentuan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Garden Palace Hotel Surabaya, permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibagian Accounting Payable pada Accounting Department, saat itu di Hotel tersebut membuka lowongan untuk training. Saat itu pada tanggal 3 November 2014 melakukan interview training dan mendapat kabar bahwa diterima di hotel Garden Palace Surabaya, dan pada tanggal 5 November 2014 sudah memulai training.
3. *Survey* Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Survey lapangan dilakukan bersamaan dengan hari pertama pengajuan permohonan PKL di hotel Garden Palace, namun *survey* ini hanya sebagian kecil dari bagian hotel untuk *survey* lokasi hotel secara keseluruhan dilakukan pada saat hari pertama menjalankan training di Hotel Garden Palace.
4. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai pada tanggal 5 November 2014, disana dipelajari berbagai hal yang berkaitan dengan *accounting* baik dalam prosedur pemberian tanda terima sampai pembayaran tagihan oleh *supplier*. Tempat dan orang-orang yang nyaman membuat saya sangat nyaman dalam mempelajari semua hal yang ada di *Accounting*.
5. Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pembekalan dilakukan pada minggu kedua bulan Februari 2015. Pembekalan diperoleh dari Ibu Fitri Ismiyanti selaku Dosen Pengajar Program Diploma III Manajemen Perhotelan tentang apa saja yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil laporan yang baik.

6. Pemilihan Dosen Pembimbing

Pemilihan Dosen Pembimbing baru ditentukan pada akhir bulan atau minggu keempat, setelah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dijalani. Praktik Kerja Lapangan (PKL) terlebih dahulu dijalankan karena memang ada kelonggaran jadwal kuliah sehingga dimanfaatkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

7. Penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan mulai pada bulan Maret 2015 dan sedang berjalan saat ini, direncanakan akan selesai pada bulan Juni 2015 di minggu keempat.

8. Penyerahan Laporan PKL

Setelah laporan selesai di periksa oleh Dosen pembimbing, laporan dikumpulkan pada bulan Juni 2015.